

## ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PT ASTRA AGRO LESTARI, Tbk PERIODE 2014 – 2018

Mahagiyani<sup>1</sup>, Eva Intan Herdiyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta

Email : [yanik\\_gion@yahoo.co.id](mailto:yanik_gion@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta

### ABSTRACT

*This study aims to determine the company's financial performance in obtaining profits at PT. Astra Agro Lestari Tbk. period of 2014, 2015, 2016, 2017 and 2018. The data used in this study are secondary data obtained from IDX Indonesia Stock Exchange (IDX) which includes the company's financial statements, specifically the Financial Position Report and the Income Statement. These financial statements are the basis for calculating EVA (Economic Value Added). The results of calculations conducted by researchers using the EVA analysis method show a positive value or  $EVA > 0$ , as evidenced by the highest EVA value in 2015, and the lowest value in 2016, but company management can be said to be successful in creating added value for the company's economy because in the following year EVA experienced an increase which meant the company's financial performance improved or improved so that it was able to create wealth for its shareholders.*

**Keywords:** *Indonesia Stock Exchange (IDX), Cost of Debt (kd), Net Operating After Tax (NOPAT), Return of Equity (ROE), Weight Average Cost of Capital (WACC), and Economic Value Added (EVA)*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari IDX Bursa Efek Indonesia (BEI) yang meliputi laporan keuangan perusahaan, khususnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan tersebut yang menjadi dasar dalam perhitungan EVA (Economic Value Added). Hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis EVA menunjukkan nilai yang positif atau  $EVA > 0$ , terbukti dengan nilai EVA yang tertinggi ditahun 2015, dan nilai terendah ditahun 2016, akan tetapi manajemen perusahaan sudah bisa dikatakan berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonomi perusahaan karena ditahun selanjutnya EVA mengalami kenaikan yang artinya kinerja keuangan perusahaan kembali membaik atau meningkat sehingga mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya.*

**Kata Kunci:** *Bursa Efek Indonesia (BEI), Cost of Debt (kd), Net Operating After Tax (NOPAT), Return of Equity (ROE), Weight Average Cost of Capital (WACC), dan Economic Value Added (EVA)*

## 1. PENDAHULUAN

Indeks saham sektor perkebunan di kuartal III-2018 mulai melaju, namun penguatan indeks saham sector perkebunan diperkirakan tidak berlangsung lama. sejak awal kuartal III-2018 hingga Kamis (23/8), indeks saham sektor perkebunan menguat 10,98%. Penguatan indeks saham sektor perkebunan didukung pergerakan harga saham emiten *crude palm oil* (CPO). Perkebunan memberikan peran yang sangat penting bagi fundamental ekonomi bangsa Indonesia, salah satunya pada perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya isu tersebut dapat memberikan suatu informasi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada salah satu perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Modal yang ditanamkan investor kepada perusahaan dapat menunjang kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan.

Alat yang dapat dipakai untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan ini dinyatakan dalam suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai suatu rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening lainnya. Dalam penerapannya, analisis rasio keuangan memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu, hanya digunakannya data nilai keuangan historis yang hanya berdasarkan nilai buku dan tanpa mempertimbangkan nilai pasar dari assets yang dimiliki. Akibatnya data yang digunakan terkadang tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya atau realistis, (Warsono, 2002: 46 dalam Vifin, 2008). Sedangkan kelemahannya adalah belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi kreditur dan pemegang saham. Bagi pihak manajemen dengan analisis rasio keuangan tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah

telah terjadi nilai tambah bagi perusahaan dan apakah modal yang telah ditanamkan di masa yang akan datang memberikan tingkat hasil yang diharapkan.

Kelemahan dan keterbatasan itulah yang mendorong peneliti untuk mencoba mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari dan apakah perusahaan dapat menciptakan nilai tambah ekonomi disetiap tahunnya. Adapun alat yang berhasil dikembangkan para ahli dalam kajian investasi perusahaan yaitu EVA (*Economic Value Added*) yang dapat dipergunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan.

EVA (*Economic Value Added*) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari satu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Analisis EVA merupakan salah satu analisis yang tepat untuk digunakan agar peneliti juga mengetahui apakah perusahaan dapat memberikan nilai tambah dari kinerja keuangan perusahaan kepada investor di periode tahun yang sudah ditentukan.

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Mengetahui kinerja keuangan perusahaan Astra Agro Lestari yang diteliti berdasarkan analisis EVA (*Economic value Added*).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif kuantitatif, dimana data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2014 – 2018 di

analisis menggunakan suatu teknik yang disebut analisis *economic value added* (EVA).

## 2.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu: Menurut Supranto (2008:11) data menurut cara memperolehnya data dapat dibedakan antara data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi.

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut waktu pengumpulannya data dibedakan sebagai data *cross section* dan data berkala (*time series*). Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam suatu periode tertentu, dengan menggambarkan keadaan atau kegiatan periode tersebut. Data berkala adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data sekunder dan data berkala dari PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2014 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi.

## 2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis kuantitatif, yaitu dilakukan dengan cara melakukan perhitungan, membandingkan dan menginterpretasikan data yang berupa angka – angka.

## 3. PEMBAHASAN

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan dengan Analisis EVA. EVA mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal

perusahaan. Perhitungan dana analisis EVA berdasarkan pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

EVA merupakan metode pengukuran laba ekonomi suatu perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Eva dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

Dalam pembahasan sebelumnya telah disebutkan dan dijelaskan langkah-langkah yang diperlukan dalam perhitungan EVA ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung biaya modal hutang (*cost of debt* =  $K_d$ )
2. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*)
3. Menghitung ROE (*Return on Equity*)
4. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)
5. Menghitung biaya modal
6. Menghitung EVA

Berikut langkah-langkah menghitung EVA :

1. Menghitung biaya modal hutang (*cost of debt* =  $K_d$ )

Dalam menjalankan operasionalnya suatu perusahaan akan dibiayai dengan modal, dimana modal tersebut berasal dari pihak ketiga. Modal dari pihak ketiga tersebut berupa dana pinjaman baik jangka panjang maupun dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Perhitungan biaya modal ini, menghitung beban yang ditanggung oleh perusahaan dalam penggunaan dan pinjaman dari debitur. Dana pinjaman yang dimaksud antara lain sewa guna usaha pinjaman dari bank, obligasi, wesel bayar, hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Komponen – komponen yang dipakai dalam perhitungan biaya modal

hutang adalah jumlah hutang jangka panjang, beban bunga dan pajak yang dibebankan kepada perusahaan. Rumus untuk menghitung biaya modal hutang :

$$K_d = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total utang jangka panjang}} (1 - T) \times 100\%$$

Berikut adalah tabel perhitungan Biaya Modal Hutang (Kd) berdasarkan rumus diatas :

**Tabel 1 Perhitungan Biaya Modal Hutang (dalam Jutaan Rupiah)**

Thn	Biaya Bunga (Rp)	Total Utang Jangka Panjang (Rp)	BB/U TP	1 - T	Kd
2014	96.080	2,609,888	0.037	(1-,25)	2.8%
2015	125.509	6,291,451	0.020	(1-,25)	1.5%
2016	114.873	2,689,673	0.043	(1-,25)	3.2%
2017	132.446	4,089,571	0.032	(1-,25)	2.4%
2018	225.057	4,305,915	0.052	(1-,25)	3.9%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Biaya Modal Hutang (Kd) PT. Astra Agro Lestari Tbk yang tertinggi ditahun 2018 sedangkan yang terendah pada di 2015.

## 2. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*)

Menghitung Laba operasi bersih setelah pajak pada perusahaan dengan menyertakan komponen-komponen yang dipakai dalam perhitungannya yaitu laba sebelum bunga dan pajak serta pajak yang dibebankan kepada perusahaan. Rumus untuk menghitung NOPAT adalah :

Berikut adalah tabel perhitungan NOPAT berdasarkan rumus diatas :

**Tabel 2 Perhitungan NOPAT (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	EBIT	1 - T	NOPAT (Rp)
2014	4,951,794	(1 - 0,25)	3.713.845,50
2015	3,082,098	(1 - 0,25)	2.311.573,50
2016	3,676,014	(1 - 0,25)	2.757.010,50
2017	4,145,250	(1 - 0,25)	3.108.937,50
2018	3,539,506	(1 - 0,25)	2.654.629,50

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Laba Operasi Bersih Setelah Pajak pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang tertinggi ditahun 2014 sedangkan yang terendah ditahun 2015.

## 3. Menghitung ROE

*Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. *Return on Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya. Berikut ini adalah rumus dan cara untuk menghitung *Return on Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

**Tabel 3**  
**Perhitungan ROE**  
Dalam jutaan Rupiah

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Modal	ROE
2014	Rp.2,621,275	Rp.11,837,486	22.1%
2015	Rp.695,684	Rp.11,698,787	5.9%
2016	Rp.2,114,299	Rp.17,593,482	12%
2017	Rp.2,113,629	Rp.18,536,438	11.4%
2018	Rp.1,520,723	Rp.19,474,522	7.8%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya, nilai ROE yang tertinggi ditahun 2014 dan nilai ROE yang terendah ditahun 2015.

#### 4. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

Untuk mengetahui biaya modal, maka kita perlu menghitung besarnya WACC (*weighted average cost of capital*), yaitu rata – rata tertimbang biaya modal. Untuk menghitung WACC, maka kita perlu memahami beberapa item yang terdapat di sebelah kanan neraca, yaitu berbagai jenis pinjaman, saham preferen, dan saham biasa. Dalam hal ini, kita juga harus memahami yang disebut dengan komponen modal. Ada pun pengertian dari komponen modal adalah salah satu dari berbagai jenis modal yang digunakan oleh perusahaan untuk menghimpun dana. Berikut adalah rumus untuk menghitung WACC adalah sebagai berikut:

$$WACC = \frac{\text{hutang}}{\text{hutang} + \text{modal}} Kd + \frac{\text{Modal}}{\text{hutang} + \text{modal}} ROE$$

Berikut adalah tabel perhitungan WACC berdasarkan rumus diatas :

**Tabel 4**  
**Perhitungan W ACC**

Thn	Hutang	Modal	Hutang + Modal	Kd %	ROE %	WA CC %
2014	6,720,843	11,837,486	18,558,329	2.8	2.1	15.1
2015	9,813,584	11,698,787	21,512,371	1.5	5.9	3.9
2016	6,632,640	17,593,482	24,226,122	3.2	12	9.6
2017	6,398,988	18,536,438	24,935,426	2.4	11.4	9.1
2018	7,382,445	19,474,522	26,856,967	3.9	7.8	6.7

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya, untuk nilai WACC yang tertinggi ditahun 2014 dan untuk nilai WACC terendah ditahun 2015.

#### 5. Menghitung Biaya Modal

Menghitung biaya modal penting bagi perusahaan yang akan melakukan investasi pada suatu bisnis perusahaan, karena dapat dipakai untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh modal. Biaya modal dapat digunakan sebagai ukuran diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi. Biaya modal yang tepat untuk semua keputusan adalah rata-rata tertimbang dari seluruh komponen modal (*Weighted Average Cost of Capital atau WACC*). Rumus yang digunakan untuk menghitung Biaya Modal adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Modal} = \text{Modal yang diinvestasikan} \times WACC$$

**Tabel 5 Perhitungan Biaya Modal**  
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Modal yang diinvestasikan	WACC	Biaya Modal
2014	18,558,329	15.1%	Rp2.806.840,0
2015	21,512,371	3.9%	Rp842.513,4

2016	24,226,122	9.6%	Rp2.326.753,6
2017	24,935,426	9.1%	Rp2.269.058,6
2018	26,856,967	6.7%	Rp1.810.116,4

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa Biaya Modal PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya, untuk Biaya Modal yang tertinggi ditahun 2014 dan yang terendah ditahun 2015.

#### 6. Menghitung EVA

Salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan atau divisi adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah laba operasi setelah pajak dikurangi dengan total biaya modal (*cost of Capital*) tahunan. Jika EVA lebih besar dari nol berarti perusahaan telah menciptakan nilai atau kekayaan untuk pemegang saham, sebaliknya jika EVA negatif perusahaan merusak nilai perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut :

<b>EVA = NOPAT – Biaya Modal</b>
----------------------------------

**Tabel 6 Perhitungan EVA  
Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	EVA
2014	3.713.845,50	2.806.840,0	907.005,47
2015	2.311.573,50	842.513,4	1.469.060,12
2016	2.757.010,50	2.326.753,6	430.256,89
2017	3.108.937,50	2.269.058,6	839.878,93
2018	2.654.629,50	1.810.116,4	844.513,14

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (2014 s/d 2018)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai tambah ekonomis PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya, untuk nilai EVA yang tertinggi ditahun 2015 dan yang terendah ditahun 2016. Besar

kecilnya nilai EVA dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

*Economic Value Added* (EVA) pengukuran untuk menciptakan nilai investasi bagi perusahaan. Kesimpulan dari uraian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perhitungan biaya modal hutang menunjukkan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya masih melibatkan pihak ketiga yaitu Bank dalam penambahan modal diperusahaannya. Perolehan laba operasi setelah pajak juga menunjukkan angka yang cukup baik disetiap tahunnya, walaupun dibeberapa tahun mengalami penurunan namun kinerja perusahaan sudah baik dalam menjalankan operasionalnya dengan dibuktikan angka positif di laporan laba rugi. Prosentase pengembalian investasi minimum biaya modal dari seluruh sumber dana perusahaan berdasarkan perhitungan WACC disetiap tahunnya mengalami penurunan, sehingga biaya modal riil yang ditanggung oleh perusahaan juga disetiap tahunnya mengalami penurunan.
- b. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal dan menghasilkan laba bersih bagi pemilik atau investor. Berdasarkan rasio ROE, perusahaan juga memperoleh hasil terbaiknya di tahun 2014 dengan prosentase sebesar 22,1% namun ditahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola modalnya masih kurang efisien untuk mendapatkan laba. Berdasarkan hasil Analisa EVA yang dilakukan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode tahun 2014 sampai tahun 2018 bahwa

perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dengan menunjukkan nilai EVA positif atau lebih dari nol ( $EVA > 0$ ) dan nilai EVA yang tertinggi ada pada tahun 2015 dikarenakan jumlah biaya modal ditahun 2015 lebih sedikit dibanding tahun sebelum atau selanjutnya. Hal tersebut memiliki arti bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan dengan keuntungan setelah pajak disetiap tahunnya. Perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis (*economic value added*) bagi perusahaannya, dengan kata lain perusahaan juga mampu memberikan pengembalian nilai kepada investor yang telah berinvestasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk walaupun di beberapa tahun nilai EVA mengalami penurunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. 2003. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Baridwan, Z. 2004. Intermediate Accounting “Pengantar Akuntansi”, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E.F. dan M.C. Ehrhardt. 2005. Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio.
- Christiawan, Y.J. dan J. Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1
- Darmadji, T. dan Fakhrudin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fatin, N. 2016. Pengertian dan Tujuan Economic Value Added. <<http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-economic-value-added.html>> diakses tanggal 24 Mei 2019.
- Febrian, I.E. 2005. Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1 Mei 2005.
- GreatEdu. 2018. Perkembangan Politik dan Ekonomi pada Masa Reformasi. <<https://greatedu.co.id/greatpedia/perkembangan-politik-dan-ekonomi-pada-masa-reformasi>> diakses tanggal 1 Maret 2019.
- Halim, A. 2007. Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, M.M. dan A. Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hartono, J. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Laporan Arus kas (Revisi 2009). Jakarta: Salemba Empat.

- Library Binus. 2009. <<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2009-1-00294-MN%20Bab%202.pdf>> diakses tgl 15 Juli 2019.
- Ma'ruf, S. 2017. Pengertian dan Contoh Laporan Laba Rugi dan Format Penyusunan.<<https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pengertian-laporan-laba-rugi-bentuk-format-dan-contoh-penyusunan/>> diakses tanggal 24 Mei 2019.
- Margaretha, F. 2005. Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan : Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- PT. Agro Lestari Tbk,. 2019. <<http://www.astra-agro.co.id/profil-singkat-pt-astra-agro-lestari-tbk/>> [diakses tanggal 1 Maret 2019.](#)
- Riadi, M. 2016. Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan. <<https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>>[diakses tanggal 24 Mei 2019.](#)
- Sari, I.N. 2018.<<https://www.google.co.id/amp/amp.kontan.co.id/news/saham-sektor-perkebunan-lagi-menanjak-begini-rekomendasi-analis>> diakses tanggal 15 Juli 2019.
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Utami, N.W. 2017. Contoh Laporan Perubahan Modal pada Perusahaan Dagang.<<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-contoh-laporan-perubahan-modal-pada-perusahaan-dagang/>> diakses tanggal 15 Juli 2019.
- Wadiyo. 2019. Tips Membuat Laporan Perubahan Modal. <<https://manajemenkeuangan.net/laporan-perubahan-modal/>> diakses tanggal 15 Juli 2019.
- Wadiyo. 2019. Cara Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan. <<https://manajemenkeuangan.net/catatatan-atas-laporan-keuangan/>> diakses tanggal 15 Juli 2019.
- Warsidi. 2017. Neraca: Laporan Posisi Keuangan.<<https://www.warsidi.com/2017/06/neraca-laporan-posisi-keuangan.html>> [diakses pada tanggal 15 Juli 2019.](#)
- Wikip Media Ensiklopedia Bebas. 2018. Kewajiban Jangka Panjang adalah <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kewajiban\\_jangka\\_panjang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kewajiban_jangka_panjang)> diakses tanggal 24 Mei 2019.